

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger (penelitian pada PT. Bank Dinar Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan penelitian dengan kurun waktu sebanyak 5 tahun. Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi NPM pada perbandingan 2 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah merger $0,363/2 = 0,182$. Yang berarti 0,182 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($>0,05$).
2. Tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi NPM pada perbandingan 2 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah merger $0,265/2 = 0,133$. Yang berarti 0,133 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($>0,05$).
3. Tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Hal ini

dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi NPM pada perbandingan 2 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah merger $0,272/2= 0,136$. Yang berarti $0,136$ lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($>0,05$).

4. Tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger yang diukur menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO). Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi NPM pada perbandingan 2 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah merger $0,134/2= 0,067$. Yang berarti $0,067$ lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($>0,05$).
5. Adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger yang diukur menggunakan *Financial Leverage Multiplier* (FLM). Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi NPM pada perbandingan 2 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah merger $0,004/2= 0,002$. Yang berarti $0,002$ lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($>0,05$).

1.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dapat diambil dari penelitian skripsi ini menurut teori pendukung sebagai berikut:

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu

perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.(Fahmi, 2012).

Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu, dimana perusahaan yang merger mengambil alih semua aset dan kewajiban perusahaan yang di merger. Perusahaan yang di merger kemudian akan dibubarkan dan berhenti operasi (M.E.Hitt).

5.2 Implikasi Terapan

Berdasarkan penelitian, maka terdapat beberapa masukan implikasi yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

1. Adanya merger belum menunjukkan perbedaan yang signifikan dari perusahaan pada Bank Dinar pada tahun 2017-2021. Untuk itu pada tahun seterusnya perlu adanya perbaikan kinerja keuangan perusahaan dalam mengatur keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya perlu memperbanyak sampel perusahaan yang akan diteliti dengan memperpanjang periode pengamatan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak menggunakan variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger.